

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Madrasah Aliyah Darul Azhar didirikan pada tahun 2005 dan angkatan pertama yang bersekolah di Madrasah Aliyah Darul Azhar tahun 2008/2009. Secara geografis, letak MA Darul Azhar berada di Jl. Batu Benawa Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu Prov. Kalimantan Selatan. Madrasah ini berada ditengah-tengah perumahan penduduk yang boleh dikatakan cukup padat dan terletak diatas tanah seluas 1525 M² dengan luas bangunan 500 M² dan halaman 500 M² yang dilengkapi lapangan futsal serta lapangan basket. Di lingkungan tidak jauh dari sekolah Madrasah Aliyah Darul Azhar terdapat TK Darul Azhar, MTs Darul Azhar, STIKES Darul Azhar, Istana Anak Yatim dan Masjid sebagai sarana ibadah siswa, sehingga sejak dini siswa terbiasa melakukan ibadah terutama shalat lima waktu. Tujuan Madrasah Aliyah Darul Azhar sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional sebagai mana tercantum dalam GBHN dan UUSPN, yaitu menghasilkan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, tangguh, cerdas, kreatif terampil, berdisiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, kesetiakawanan sosial dan kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan serta berorientasi masa depan. Madrasah Aliyah (disingkat MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setara dengan Sekolah Menengah Atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementrian

Agama. Pendidikan Madrasah Aliyah ditempuh dalam waktu 3 (tiga) tahun, mulai dari Kelas X (sepuluh) sampai Kelas XII (dua belas).

Pada tahun kedua, yakni Kelas XI, seperti halnya siswa SMA, siswa MA memilih salah satu dari akhir tahun ketiga, yakni Kelas XII, siswa diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (dahulu Ebtanas) yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan Madrasah Aliyah dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Umum atau Perguruan Tinggi Agama (Islam) atau langsung bekerja. MA sebagaimana SMA ada MA umum yang sering dinamakan MA dan MA kejuruan (di SMA disebut SMK) misalnya MAK (Madrasah Aliyah Keagamaan), dan MAPK (Madrasah Aliyah Program Ketrampilan).

Kurikulum Madrasah Aliyah sama dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas, hanya saja pada MA terdapat porsi lebih banyak muatan Pendidikan Agama Islam, yaitu Fiqih, akidah, akhlak, Al Quran, Hadits, Bahasa Arab dan Sejarah Islam⁴ (empat) jurusan yang ada, yaitu *Ilmu Pengetahuan Alam*, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, *Ilmu Keagamaan Islam*, dan *Bahasa*.

Pelajar Madrasah Aliyah umumnya berusia 16-18 tahun. SMA/MA tidak termasuk program wajib belajar pemerintah, sebagaimana siswa Sekolah Dasar (atau sederajat) 6 (enam) tahun dan Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat) 3 (tiga) tahun.

2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi MA Darul Azhar yaitu:

a. Visi

Madrasah sebagai Tumpuan Harapan Umat Membentuk Generasi yang Agamis, Unggul, Profesional dan Kompetitif

b. Misi

1. Mempunyai Akidah Islam yang Kokoh, mampu menjalankan ibadah dengan baik dan benar serta memiliki akhalk yang mulia.
2. Memiliki kualitas yang baik dalam menghadapi persaingan di era globalisasi dan modern
3. Berprestasi dalam akademis dan non akademis
4. Madrasah mampu menghasilkan lulusan yang cerdas, padai serta mampu mengakomodasi perubahan zaman.

c. Tujuan

Membekali peserta didik agar mampu memahami ilmu agama dan umum, mengoptimalkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, memiliki ilmu keterampilan sebagai bekal hidup di masyarakat serta mampu memahami ilmu-ilmu yang dibutuhkan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

3. Sarana Prasarana MA Darul Azhar

1) Ruang Teori/Kelas	9	12) Ruang Kepala Sekolah	1
2) Laboratorium IPA	1	13) Ruang Guru	1
3) Laboratorium Fisika dan Fisika	1	14) Ruang TU	1
4) Laboratorium Komputer	2	15) Ruang OSIS	1
5) Ruang Perpustakaan Konvensional	1	16) Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	1
6) Ruang Serba Guna/Aula	1	17) Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1
7) Ruang UKS	1	18) Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	1
8) Ruang Praktik Kerja	1	19) Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	1
9) Koperasi/Toko	1	20) Gudang	1
10) Ruang BP/BK	1	21) Ruang Ibadah	1
11) Asrama Siswa	1	22) Ruang Olahraga	1

4. Data Pendidik MA Darul Azhar Tanah Bumbu

No	Nama	Jabatan
1	Ahmaad Mawardi, S,Sos	Kepala Madrasah
2	Abdul Rahman, S.Ag, M.A	Wakamad Sarpras
3	Muhammad Aini, SE	Wakamad Humas
4	Dewi Anisa, S.Pd	Wakamad Kurikulum
5	M. Sali S.Pd	Wakamad Kesiswaan
6	Jumratul Awaliyah, S. Ag, M.A	Bendahara Umum
7	Hana, S.Pd	Bendahara Infaq
8	Nurul Hikmah, S.Pd	Wali Kelas X MIA
9	Yoga Purwaningtiyas, S.Pd	Wali Kelas X IIS 1
10	Masyitah, S.Pd	Wali Kelas XI MIA
11	Yannor, S.Pd	Wali Kelas XI IIS 1
12	Rahmatul Adawiah, S.Pd	Wali Kelas XI IIS 2
13	Siti Hadidjah, SP	Wali Kelas XII MIA
14	Nor Hasanah, S.Pd	Wali Kelas XII IIS 1
15	Muhammad Hanapi, SE	Wali Kelas XII IIS 2
16	Ahmad Subeki, S.Pd	Guru
17	Ahmad Barkati, S.E.I	Guru
18	Kiki Yuliasnita, S.Pd	Koordinator Tata Usaha
19	Darsuni, S.kom	Operator/Tata Usaha
20	Hamsani	Satpam

5. Keadaan Peserta Didik MA Darul Azhar Tanah Bumbu

Jumlah siswa MA Darul Azhar Tanah Bumbu tahun

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X MIA	11	15	26
2	X IIS 1	9	12	21
3	X IIS 2	8	12	20
4	XI MIA	9	16	25
5	XI IIS 1	13	11	24
6	XI IIS 2	12	14	26
7	XII MIA	8	13	21
8	XII IIS 1	10	11	21
9	XII IIS 2	9	13	22
TOTAL		89	117	206

6. Keperiodeisasi kepeimpinan Madrasah Aliyah Darul Azhar

- a. H. M. Kamaruddin, S.Ag (2005)
- b. M. Hanapi, S.E (2005)
- c. Drs. H. Moh Rif'an, MM (2006-2016)
- d. Ali, S.Pd (2017-2019)
- e. H. M. Kamaruddin (2019-2020)
- f. Ahmaad Mawardi, S,Sos

**7. NILAI-NILAI YANG DIKEMBANGKAN DI LINGKUNGAN MA DARUL
AZHAR**

- a. Mencintai jabatannya sebagai guru
- b. Bersifat adil terhadap semua muridnya
- c. Dapat bekerjasama dengan masyarakat
- d. Menghormati ilmu yg bukan pegangannya
- e. Berlaku sabar dan tenang
- f. Kasih sayang kepada anak
- g. Konsisten - sederhana
- h. Bersifat manusiawi
- i. Menyenagi ijtihaat
- j. Lemah lembut
- k. Rendah hati
- l. Berwibawa

B. Deskripsi Data

1. Minat belajar al-quran Hadist Siswa Madarasah Aliyah Darul Azhar

Guna mengetahui Minat Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Siswa MA Darul Azhar, perlu dilakukan wawancara kepada guru pengampuh mata pelajaran yaitu Ibu Jumratul Awaliah S. Ag., M.A dan beberapa Perwakilan Siswa kelas tersebut.

Ada beberapa hal peneliti dapatkan berdasarkan penelitian di lokasi penelitian tentang bagaimana minat belajar Al-Qur'an Hadist siswa MA Darul Azhar, adapun deskripsi penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Sebagaimana wawancara yang di lakukan dengan Ibu Jumratul Awaliyah, S. Ag, M.A, menyatakan bahwa:

Siswa tertarik dan senang pada mata pelajaran al-quran hadist karena tersedia nya fasilitas yang baik dalam proses pembelajaran dikelas seperti buku yang memadai dan juga terciptanya susasna belajar yang nyaman dan menyenangkan.¹

Begitupun dengan pendapat Alfin Firdaus menyatakan bahwa:
saya senang dan semangat dalam belajar Al-Qur'an Hadist karena cara mengajar guru Al-Qur'an Hadist dalam menjelaskan materi pembelajaran nya mudah dipahami serta menyenangkan.²

Sejalan dengan pendapat Andi Lutfi menyatakan bahwa:
Pembelajaran yang mudah dipahami serta pembawaan Guru mengajar menjadikan kami menyenangi mata pelajaran Al Quran Hadist³

¹ Jumratul Awaliyah, S. Ag, M.A, guru Al-quran Hadis MA Darul Azhar, *Wawancara 21 september 2021*

² Alfin Firdaus, siswa MA Darul Azhar, *wawancara 27 september 2021*

³ Andi Lutfi, siswa MA Darul Azhar, *wawancara 27 september 2021*

Bersadarkan hasil wawancara di atas, dapat diberi kesimpulan bahwa Minat belajar Al-Qur'an Hadist Siswa MA Darul Azhar meningkat dapat ditandai dengan semangat belajar siswa, antusias siswa, rasa senang dan gembira siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

2. Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Proses Pembelajaran

Dalam Kamus Etimologi kata Upaya memiliki arti yaitu didekati atau pendekatan untuk mencapai suatu tujuan. Sementara dipengertian lainnya menjelaskan bahwa upaya merupakan suatu usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar.

Sewaktu peneliti melakukan wawancara dengan Guru Al-Quran Hadist Ibu Jumratul Awaliyah, S. Ag, M.A, menyatakan bahwa upaya guru dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa antara lain sebagai berikut :

a. Metode Pembelajaran Bervariasi

Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak hanya satu metode saja, melainkan menggunakan beberapa metode sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga siswa MA Darul Azhar tidak mengalami kebosana saat melakukan pembelajaran al quran hadist agar materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh siswa.

Sebagaimana wawancara peneliti lakukan dengan Ibu Jumratul Awaliyah, S. Ag, M.A,, menyatakan bahwa:

Pada saat pembelajaran berlangsung saya menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan variatif, contoh nya seperti metode Tanya jawab, metode ceramah, metode diskusi, dan lain sebagainya. Namun saya menggunakan metode tersebut tergantung dengan materi yang akan di sampaikan.⁴

⁴ Jumratul Awaliyah, S. Ag, M.A, guru Al-quran Hadis MA Darul Azhar, *Wawancara 21 september 2021*

b. Memberi hadiah

Memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi atau yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dapat meningkatkan minat belajar siswa. agar siswa yang belum berprestasi tertarik serta bersemangat untuk mengejar siswa-siswa yang mendapatkan hadiah.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan Ibu Jumratul Awaliyah, S.

Ag, M.A menyatakan bahwa:

Biasanya saya akan memberikan hadiah terhadap siswa yang maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya berikan dengan memberikan nilai tambahan kepada siswa /siswi tersebut agar siswa tersebut lebih bersemangat dalam belajar⁵.

c. Memberi Evaluasi (Ulangan)

Sebagai guru al quran hadist dalam proses pembelajaran perlu memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur sejauh mana materi pembelajaran al quran hadist dapat dipahami oleh para siswa. Sebelum memberikan evaluasi seharusnya guru memberitahukan terlebih dahulu sebelum evaluasi dilakukan

Sebagaimana wawancara peneliti lakukan dengan Ibu Jumratul Awaliyah, S. Ag, M.A menyatakan bahwa:

Saya memberikan evaluasi atau ulangan kepada siswa yaitu 3 minggu sekali dan sebelum saya memberikan evaluasi saya memberitahukan terlebih dahulu kepada siswa-kisi-kisi yang akan menjadi bahan evaluasi / ulangan⁶

⁵ Ibu Jumratul Awaliyah, S. Ag, M.A, Guru Al-quran Hadist MA Darul Azhar, Wawancara 7 september 2021

⁶ Jumratul Awaliyah, S. Ag, M.A, guru Al-quran Hadis MA Darul Azhar, Wawancara 7 september 2021

Begitupun dengan pendapat Alfin Firdaus menyatakan bahwa:

Setiap guru al quran hadist memberikan ulangan, para siswa akan diberitahukan terlebih dahulu mengenai kisi-kisi ulangan tersebut untuk dipelajari serta di pahami⁷. Dengan demikian siswa dapat mempersiapkan diri untuk belajar.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu kewajiban bagi setiap guru dalam proses pembelajaran, karena evaluasi sangat lah dibutuhkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam belajar, apakah meningkat atau malah sebaliknya. Sehingga memberikan evaluasi juga merupakan salah satu cara dalam meningkatkan minat belajar.

d. Memberikan Hasil Ulangan

Memberikan hasil ulangan merupakan salah satu cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa MA Darul Azhar memberikan hasil ulangan ini kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist sehingga dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan minat.

Sebagaimana wawancara peneliti lakukan dengan Ibu Jumratul Awaliyah, S. Ag, M.A, menyatakan bahwa:

Siswa yang telah mengikuti ulangan maka akan di berikan hasil ulangannya berupa nilai dalam bentuk angka. Karena dengan cara ini siswa akan mengetahui hasil ulangan nya meningkat atau menurun. Serta akan menjadikan ini sebagai motivasi.

Sejalan dengan pendapat Alfin Firdaus menyatakan bahwa:

Guru Al-Qur'an Hadist akan memberikan langsung hasil ulangan nya kepada siswa jika siswa telah melaksanakan ulangan tersebut.

⁷Alfin Firdaus, siswa MA Darul Azhar, wawancara 27 september 2021

Begitupun dengan pendapat Andi lutfi menyatakan bahwa:

Guru Al-Qur'an Hadist akan memberikan nilai ulangan kepada siswa setelah dilaksanakannya ulangan.⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui memberikan hasil ulangan kepada siswa maka siswa akan mengetahui hasil ulangannya baik atau kurang baik, jika hasil ulangan yang diperoleh baik maka siswa terpacu untuk mempertahankannya pada ulangan selanjutnya dan juga sebaliknya.

e. Memberi Nilai dalam Bentuk Angka

Sebagaimana wawancara peneliti lakukan dengan Ibu Jumratul Awaliyah, S. Ag, M.A, menyatakan bahwa:

Setiap saya memberikan nilai kepada siswa anantara 70-100, dengan ketentuan jika siswa tersebut bisa menjawab sertya menyelesaikan tugas yang diberikan. maka akan mendapatkan nilai yang baik dengan diharapkan siswa menjadi termotivasi dan minat belajarnya bertambah.⁹

Begitupun dengan pendapat disma Peranita menyatakan bahwa:

Guru Al-Qur'an Hadist setelah memberikan tugas atau ulangan guru akan memriksa ulangan atau tuagas tersebut kemudian memberikan nilai sekitar 70-100 sebagai hasil yang di peroleh dalam menajawab soal ulangan atau hasil tugas.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa

⁸ Andi lutfi , siswa MA Darul Azhar, *wawancara 27 september 2021*

⁹ Jumratul Awaliyah, S. Ag, M.A, guru Al-quran Hadis MA Darul Azhar, *Wawancara 7 september 2021*

¹⁰ Disma peranita , siswa MA Darul Azhar, *wawancara 27 september 2021*

memberikan nilai dari setiap hasil ulangan atau evaluasi siswa merupakan salah satu bentuk penghargaan untuk merangsang minat belajar siswa agar memperoleh nilai atau hasil yang lebih baik kedepannya.

3. Faktor pendukung dan penghambat Guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Qur'an Hadist

Untuk mengetahui faktor Pendukung dan Penghambat minat belajar Siswa MA Darul Azhar, penulis mengumpulkan data melalui wawancara kepada informan Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan beberapa siswa.

a. Faktor Pendukung

Peneliti menemukan beberapa hal factor apa saja yang menjadi factor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa MA Darul Azhar. Deskripsi penelitian tersebut diantaranya:

Sebagaimana wawancara peneliti lakukan dengan ibu Jumratul Awaliyah, S. Ag, M.A, menyatakan bahwa faktor pendukung minat belajar Siswa MA Darul Azhar dibagi menjadi 4 yaitu sebagai berikut:

- 1 Faktor bahan pembelajaran dan sikap guru ialah suatu faktor yang mendukung minat belajar siswa, apabila seorang guru mampu menguasai materi pembelajaran maka akan memudahkan untuk siswa memahami materi pelajaran yang diberikan, serta seorang guru harus bisa menampilkan sikap mengajar yang baik kepada siswa-siswanya.
- 2 Faktor lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh apabila suasana kelas bersih, nyaman, sejuk maka siswa akan nyaman dalam belajar.
- 3 Faktor fasilitas sekolah merupakan faktor yang mendukung minat belajar siswa karena fasilitas yang sekolah berikan dapat memudahkan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran yang akan diberikan kepada siswa.
- 4 Faktor keluarga (orang tua) merupakan faktor yang dapat mendukung minat belajar siswa. Peran keluarga sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena orang tua lah yang paling mengerti tentang kondisi

siswa dan memiliki waktu yang lebih banyak bersama siswa.¹¹

Dari hasil wawancara di atas, dapat diberi kesimpulan bahwa faktor pendukung minat belajar Siswa MA Darul Azhar terdiri atas 4 faktor diantaranya yaitu faktor bahan pembelajaran dan sikap guru, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keluarga (orang tua). Hal inilah yang merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

b. Faktor Penghambat

Ada beberapa hal yang peneliti dapatkan berdasarkan penelitian di lapangan tentang faktor penghambat minat belajar Siswa MA Darul Azhar Deskripsi penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Sebagaimana wawancara peneliti lakukan dengan ibu Jumratul Awaliyah, S. Ag, M.A, menyatakan bahwa faktor penghambat minat belajar Siswa MA Darul Azhar dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

- a. Kesulitan dalam memahami Al-Qur'an dan Hadist
Dalam proses pembelajaran yang saya lakukan pada siswa saya melihat masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami apa maksud dari Ayat Al-Qur'an dan Hadist sehingga hal tersebut juga dapat menghambat minat belajar siswa dalam Proses belajar.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana
Sarana dan prasarana sangat lah penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa, kurang nya sarana prasarana media pembelajaran seperti LCD Proyektor
- c. Siswa itu sendiri
Ada beberapa siswa yang asik sendiri, ada yang asik ngobrol dengan teman nya Serta yang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas. Hal ini akan membuat guru akan kesulitan dalam memberikan serta menjelaskan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Begitu juga dengan siswa akan kesulitan untuk memahami apa yang di jelaskan oleh guru. Ini lah yang mengakibatkan proses pembelajaran yang kurang efektif dan

¹¹ Jumratul Awaliyah, S. Ag, M.A, guru Al-quran Hadis MA Darul Azhar, *Wawancara*

efesien¹²

Dari hasil wawancara keseluruhan di atas, dapat diberi kesimpulan bahwa faktor penghambat minat belajar Siswa MA Darul Azhar terdiri atas 3 faktor diantaranya kesulitan dalam Memahami Al-Qur'an dan Hadist, kurang nya sarana dan prasarana, dan siswa itu sendiri

C. Analisis Data

Setelah di temukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian, observasi maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisis data yang ada dan memodifikasi teori yang ada kemudian menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran al-quran hadis di MA Darul Azhar.

Sebagaimana di jelaskan dalam teknik analisis data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisa kualitatif deskriptif (paparan) dan data yang diperoleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi dari beberapa pihak yang mengetahui tentang data data yang di butuhkan oleh peneliti. Adapun data-datanya sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar al-quran Hadist Siswa Madarasah Aliyah Darul Azhar

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa MA Darul Azhar meningkat ini dapat ditandai dengan semangat belajar siswa, antusias siswa, rasa senang serta suka siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist. hal ini tentu tidak lepas dari cara-cara mengajar guru Al-Qur'an Hadist yang memberikan fasilitasi belajar siswa dengan baik, nyaman serta menyenangkan, sehingga

¹² Jumratul Awaliyah, S. Ag, M.A, guru Al-quran Hadis MA Darul Azhar, *Wawancara 21 september 2021*

minat belajar Al-Qur'an Hadist siswa dapat mengalami peningkatan yang sangat baik walaupun dimasa Pandemi saat ini. ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Eysenck bahwa beberapa siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi karena ingin berprestasi di sekolah di sisi lain juga ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi menurunnya minat belajar siswa dalam sekolah, yang mana salah satu penyebabnya adalah teman sekelas nya.¹³

2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Qur'an Hadist

Sebagai guru al-quran hadist harus memiliki upaya khusus untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru al-quran haidst pun melakukan beberapa strategi diantaranya sebagai berikut:

Pupuh Fathurrohman dan M Sobbry Sutiono dalam bukunya menjelaskan beberapa strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, yaitu seperti:¹⁴

a. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik

Pada awal pembelajaran, alangkah bagusnya jika guru memberikan gambaran tujuan dari materi yang dipelajari saat itu. Semakin jelas gambaran atau tujuan dari pembelajaran tersebut maka semakin tinggi minat belajar peserta didik.

b. Hadiah

Memberikan hadiah untuk siswa yang berprestasi atau yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa. Di samping itu siswa yang belum berprestasi tertarik untuk mengejar teman-temannya yang mendapatkan hadiah. Hadiah dalam pembelajaran tersebut bisa dalam bentuk poin yang di akumulasi setiap bulan atau semester dan mendapatkan

¹³ Slameto, belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, hal-170

¹⁴ Pupuh Fathurohman, M. Sobbry Sutino, *Strategi Belajar Mengajar dan Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2009), hal.1

- tambahan nilai ataupun hadiah dalam bentuk lain bisa seperti apresiasi terhadap peserta didik.
- c. Saingan atau Kompetisi
Guru dapat menghadirkan suasana yang kompetitif di dalam kelas yang mana hal ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar siswa.
 - d. Pujian
Pujian dalam konteks pembelajaran adalah salah satu bentuk hadiah kepada peserta didik yang aktif dan bisa menjawab pertanyaan pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut
 - e. Hukuman
Hukuman dapat diberikan kepada peserta didik yang terkesan malas ataupun terlambat masuk kelas, hal ini dapat meningkatkan kedisiplinan mereka dan juga minat belajar pada peserta didik.
 - f. Metode Pembelajaran yang bervariasi
Penggunaan metode yang bervariasi juga sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar pada peserta didik. Salah satu contoh metode tersebut seperti metode FGD (*Focus Group Discussion*). Metode pengajaran tersebut bisa mengatasi permasalahan pada siswa- siswi yang mempunyai tingkat pemahaman yang lamban.
 - g. Media Pembelajaran
Media pembelajaran sangatlah penting dalam proses belajar mengajar, disamping untuk menciptakan visualisasi yang jelas, metode pembelajaran yang dapat dihindari pembelajaran yang bersifat monoton.

Di dalam penelitian pada MA Darul Azhar upaya guru dalam meningkatkan minat belajar merujuk pada beberapa nomor, dijelaskan sebagai berikut:

Untuk membangkitkan minat belajar, guru al-quran hadist MA Darul Azhar memberikan hadiah berupa nilai-nilai tambahan atas siswa-siswi yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut. Disamping itu siswa-siswi juga mendapatkan hadiah jika mendapatkan nilai ulangan yang baik.

Sedangkan untuk pujian, guru al-quran hadist sering memberikan pujian kepada siswa atau siswi yang dapat menjawab pertanyaan seperti: kamu pintar sekali.

Selain itu saat memberikan motivasi untuk meningkatkan minat belajar guru al-quran hadist terkadang tidak menunggu waktu luang, melainkan secara langsung disela-sela proses belajar mengajar seperti “anak-anak kalian kelak harus sekolah

setinggi tingginya, mempunyai impian-impian yang hebat dan menjadi cendekiawan cendekiawan yang hebat pula, oleh karena itu kalian harus rajin belajar dan tidak boleh putus asa.”

Memberikan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dalam melakukan pembelajaran.

3. faktor pendukung dan penghambat Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar MA Darul Azhar

Dalam sebuah sistem yang terstruktur pasti dibutuhkan faktor-faktor pendukung dan penghambat agar sistem tersebut dapat berjalan lebih baik kedepannya, termasuk juga sistem pendidikan. Namun selain faktor pendukung beberapa yang sering dijumpai juga adanya hambatan-hambatan di dalamnya yang mempengaruhi terlaksana atau tidaknya suatu sistem tersebut dengan baik. Adapun hambatan-hambatan dalam sistem pendidikan tersebut telah dijelaskan oleh beberapa pakar yang mana dapat juga menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, sebagai berikut:

1 factor pendukung

- a. Faktor bahan pelajaran dan sikap guru merupakan salah satu faktor yang mendukung minat belajar siswa, apa bila seorang guru mampu menguasai materi pembelajaran maka akan memudahkan untuk siswa memahami materi pelajaran yang diberikan, serta bagaimana seorang guru mampu menampilkan sikap mengajar yang baik dan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini juga merupakan salah satu cara yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran.

- b. Faktor lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung minat belajar siswa khususnya siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist lingkungan sekolah sangat mempengaruhi minat belajar siswa apa bila suasana sekolah bersih, sejuk, asri dan suasana belajar dalam kelas yang menyenangkan.
 - c. Faktor fasilitas/sarana-prasarana sekolah merupakan faktor yang mendukung minat belajar siswa dalam proses pembelajaran karena fasilitas yang sekolah berikan dapat memudahkan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran yang akan diberikan kepada siswa, kondisi saat ini masa pandemik maka fasilitas sekolah dalam proses pembelajaran daring sangat membantu memudahkan guru dalam memberikan proses pembelajaran untuk siswa yang belajar di rumah.
 - d. Faktor keluarga (orang tua) merupakan faktor yang dapat mendukung minat belajar siswa khususnya pada siswa MA Darul Azhar. Peran keluarga sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena keluarga yang paling dekat kepada siswa (orang tua). orang tua lah yang paling mengerti tentang kondisi siswa dan memiliki waktu yang lebih banyak bersama siswa.
- 2 Factor penghambat
- a. Kesulitan dalam memahami Al-Qur'an dan Hadist
- Dalam proses pembelajaran yang saya lakukan pada siswa saya melihat masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami apa maksud dari Ayat Al-Qur'an dan Hadist sehingga hal tersebut juga dapat menghambat minat belajar siswa dalam Proses belajar.

b. Kurangnya sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat lah penting dalam proses pembelajran untuk meningkatkan minat belajar siswa, kurang nya sarana prasarana media pembelajaran seperti LCD Proyektor

c. Siswa itu sendiri

Ada beberapa siswa yang asiksendiri, ada yang asik ngobrol dengan teman nya Serta yang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas. Hal ini akan membuat guru akan kesulitan dalam memberikan serta menjelaskan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Begitu juga dengan siswa akan kesulitan untuk memahami apa yang di jelaskan oleh guru. Ini lah yang mengakibatkan proses pembelajaran yang kurang efektif dan efesien